

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia guna untuk mengembangkan manusia yang berkualitas. Pendidikan senantiasa berkenaan dengan manusia, dengan arti sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia seoptimal mungkin.

Perkembangan ilmu dan teknologi telah membawa perubahan hampir disetiap aspek kehidupan manusia yang menuntut berbagai permasalahan dapat dipecahkan melalui upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai manusia perlu mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu berpikir kreatif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Sadar atau tidak sadar kualitas SDM tersebut dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. SDM yang baik adalah SDM yang mampu memanfaatkan kemampuan berpikirnya secara kreatif sehingga segenap potensi yang ada pada dirinya akan dieksplorasi.

Pemerataan dan mutu pendidikan akan memberikan seseorang keterampilan hidup (*life skill*) sehingga seseorang mampu mengatasi masalah diri dan lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani, dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.²

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di mana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.³

Sikap seseorang yang berpikir kreatif diakui perlu bagi siswa selama dan setelah proses pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah adalah matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika bukanlah ilmu yang berisi rumus-rumus saja, melainkan ilmu yang berisi bagaimana rumus tersebut diturunkan, pembuktian rumus dan penggunaan rumus tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, (2017), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 129.

² Fuad Ihsan, (2011), *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 2.

³ Ibid, hal. 4.

perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit.⁴ Sehingga pembelajarannya disekolah harus memperhatikan perkembangan-perkembangannya, baik dimasa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Terlihat bahwa tingkat berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Munandar menyebutkan bahwa kreativitas lebih fokus pada proses berpikir. Seorang yang berpikir kreatif akan memunculkan ide-ide kreatif atau unik, suatu kemampuan umum yang menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.⁵

Salah satu solusi dalam mengembangkan tingkat berpikir kreatif siswa adalah dengan kemampuan pemecahan masalah. Pemecahan masalah merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.⁶

Pembelajaran matematika yang diharapkan saat ini adalah pembelajaran yang berorientasi kepada siswa yang dituntut untuk aktif dan mandiri membangun pengetahuannya, guru hanya sebagai fasilitator dan pendamping.

Namun kenyataannya di sekolah, bahwa proses pembelajaran matematika saat ini yang terjadi yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, bukan pada siswa. Masih ada guru yang beranggapan bahwa belajar matematika adalah penuangan ilmu secara utuh dari pikiran guru

⁴ BNSP, (2006), *Standar Isi: untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: hal. 3.

⁵ Indira Sunito, (2013), *Metaphorming: Beberapa Strategi Berpikir Kreatif*, Jakarta: Indeks, hal. 46.

⁶ Abdul Majid, (2011), *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, hal. 142.

ke pikiran siswa. Guru sebagai pemberi informasi dan siswa mendengarkan, guru memberikan contoh soal dan mengerjakannya kemudian memberikan soal yang akan dikerjakan siswa yang mirip dengan soal yang diberikan guru. Hal ini membuat siswa tidak dapat mengembangkan kreativitasnya, siswa hanya sampai pada berpikir tingkat rendah sementara tujuan yang ingin dicapai adalah berpikir rasional, kritis, logis, kreatif, bernalar dan memiliki kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di Kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa Kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio?
2. Bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika di Kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa Kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio.
2. Untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika di Kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa dapat berpikir lebih kreatif dalam mengerjakan soal matematika dan mampu memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan matematika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu guru mengetahui tingkat tiap siswa dalam berpikir kreatif, dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan matematika sehingga guru dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir untuk menyelesaikan soal-soal matematika.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan baru serta gambaran tentang tingkat berpikir kreatif siswa dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika